

# 11

## SAYA MENGASIHI KELUARGA SAYA

### PENGANTAR BAGI GURU

Untuk mempersiapkan diri Anda secara rohani untuk mengajarkan pelajaran ini, mohon membaca dan merenungkan yang berikut:

Keluarga adalah inti dalam rencana keselamatan. Bapa Surgawi telah membangun keluarga untuk memberi kita kebahagiaan dan mempersiapkan kita bagi kehidupan kekal. Dalam keluarga kita dapat belajar asas-asas yang benar dalam suasana penuh kasih. Adalah penting bahwa anggota keluarga saling mengasihi dan memedulikan. Kita memperlihatkan kasih kita dengan menjadi penolong dan menghormati (lihat Efesus 6:1–3). Tulisan suci mengajarkan kepada kita untuk menjadi “ramah seorang terhadap yang lain [dan] penuh kasih mesra” (Efesus 4:32; lihat juga “Keluarga: Pernyataan kepada Dunia,” *Liahona*, Oktober 1998, 24).

### PERSIAPAN

Jiplak atau buatlah salinan dari gambar keluarga di halaman 51. Warnailah, jika diinginkan. Guntinglah dan masukkan dalam sebuah wadah.

### KEGIATAN BELAJAR

Mulailah dengan kegiatan pengumpulan. Untuk gagasan, lihat halaman 3.

**Doa** Mintalah seorang anak mengucapkan doa pembuka.

**Gambar** Perlihatkan gambar tentang keluarga bahagia di halaman 50. Beri tahukan kepada anak-anak bahwa Bapa Surgawi telah memberi kita masing-masing sebuah keluarga. Jelaskan bahwa keluarga kita mengasihi kita dan kita dapat memperlihatkan kasih kita bagi keluarga kita dengan menjadi baik hati dan penolong

**Permainan Peran** Angkatlah wadah dan mintalah seorang anak memilih sebuah gambar keluarga. Beri tahukan kepada anak-anak siapa saja yang termasuk anggota keluarga itu (ibu, ayah, saudara lelaki, saudara perempuan, atau bayi), dan mintalah anak-anak mengulanginya bersama Anda. Sarankan sebuah cara mereka dapat memperlihatkan kasih bagi anggota keluarga (dengan mengambilkan mainan, berbagi, tersenyum, dsb.). Mintalah mereka berpura-pura melakukan tindakan itu. Ulangi kegiatan ini dengan setiap gambar keluarga.

**Lagu** Nyanyi atau ucapkan lirik dari “Keluarga Bahagia” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 104) dan lakukan tindakan di bawah. Mintalah anak-anak untuk bergabung dengan Anda.

Aku sayang ibuku. (*letakkan tangan di dada*)

Kami sayangi ayah. (*anggukkan kepala ke atas dan ke bawah*)

Dia pun sayang kami, (*rentangkan lengan*)

Kami keluarga bahagia. (*peluklah diri sendiri*)

Aku sayang kakakku. (*letakkan tangan di dada*)

Kami sayangi adik; (*anggukkan kepala ke atas dan ke bawah*)

Dia pun sayang kami. (*rentangkan tangan*)

Kami keluarga bahagia. (*peluklah diri sendiri*)

**Rangkuman** Doronglah anak-anak untuk mengasihi dan baik hati kepada anggota keluarga mereka. Mintalah mereka untuk mengatakan, “Saya mengasihi keluarga saya.”

**Doa** Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa penutup.



### TIP MENGAJAR

**Gambar:** Jika Anda tidak memiliki akses pada mesin fotokopi, letakkan selembar kertas kosong di atas gambar dan jiplaklah dengan pensil atau pena. Jangan khawatir jika tidak dapat menjiplak semua perinciannya; jiplaklah garis besarnya dan itu cukup terperinci untuk mengenali gambarnya.

Simpanlah gambar-gambar ini untuk digunakan dalam pelajaran di masa datang (misalnya pelajaran 13). Anda juga dapat menggunakannya untuk mengkaji ulang pelajaran ini kapan pun selama pelajaran kelas penitipan anak mana pun.

**Catatan:** Selama pelajaran ini, pekalah terhadap situasi rumah tangga dan keluarga anak-anak.

## KEGIATAN OPSIONAL

**PERSIAPAN** *Untuk kisah:* Tandailah halaman 18 dalam buku pedoman ini sehingga Anda dapat membukanya dengan mudah.

*Untuk poster:* Mintalah kepada orang tua dari setiap anak di kelas penitipan foto kecil yang memperlihatkan anak itu bersama keluarganya (mereka mungkin sudah menyediakan foto ini ketika anak itu pertama kali bergabung di kelas penitipan anak; lihat halaman 7). Tempelkan foto itu pada papan poster. Di bagian atas, tulislah “Saya Mengasahi Keluarga Saya.”

**Kisah** Perlihatkan kepada anak-anak gambar Yesus dan ibu-Nya (halaman 18). Tunjukkan pada Yesus dan beri tahu kepada anak-anak bahwa ini adalah gambar Yesus sewaktu Dia kanak-kanak. Tunjukkan pada Maria dan katakan bahwa ini adalah ibu Yesus. Jelaskan bahwa Yesus memiliki keluarga yang penuh kasih yang merawat-Nya ketika Dia masih kecil, dan Dia sangat mengasahi keluarga-Nya. Sarankan cara-cara anak-anak dapat memperlihatkan kasih bagi ibu mereka (dengan tersenyum, menolong berbenah, memberi pelukan, dan sebagainya). Mintalah mereka berpura-pura melakukan hal-hal tersebut.

**Lagu** Tambahkan lirik baru pada lagu “Nyanyi Sangat Menyenangkan” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 129) untuk mengajarkan kepada anak-anak beberapa cara mereka dapat memperlihatkan kasih bagi keluarga mereka. Sebagai contoh, katakan kepada anak-anak, “Mari tunjukkan cara kita dapat mengasahi Kakak.” Nyanyikan “Main bersama menyenangkan” dan lakukan tindakan-tindakan sederhana. Lirik lainnya yang dapat Anda gunakan adalah, “Berbenah menyenangkan,” “Bersih-bersih menyenangkan,” “Tersenyum menyenangkan,” “Menolong menyenangkan,” dan sebagainya.

**Poster** Peragakan poster yang telah Anda persiapkan. Tunjukkan pada gambar dan katakan, “Ini adalah keluarga [nama anak itu]. Ini [nama anak itu].” Ulangilah untuk setiap anak. Tekankan bahwa kita semua memiliki keluarga yang mengasahi kita dan kita mengasahi mereka. Peragakan poster tersebut setiap minggu dan biarkan anak-anak menjawab pertanyaan mengenai keluarga mereka (“Di manakah keluarga [nama anak itu]?” “Di manakah [nama anak itu]?” “Di manakah Ayah?” dan seterusnya). Tambahkan gambar pada poster sewaktu anak-anak lain bergabung ke kelas penitipan anak.

## TIP MENGAJAR

**Persiapan:** Persiapan yang Anda buat sebelum kelas penitipan dimulai akan meningkatkan Anda mengarahkan perhatian Anda pada anak-anak ketika mereka tiba. Sambutlah mereka dengan senyuman (lihat *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, 79).

**Pengulangan:** Salah satu metode mengajar yang paling penting untuk anak-anak usia penitipan anak adalah pengulangan. Anak-anak senang mendengarkan lagu-lagu dan kisah-kisah yang sama berulang-ulang. Gunakan kata-kata yang sama setiap kali.



Saya Mengasahi Keluarga Saya

